

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM  
MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA  
MASA KEHAMILAN DI PUSKESMAS JATI PROBOLINGGO**

***RELATIONSHIP COMPLIANCE LEVEL IN PREGNANT WOMEN  
CONSUMING TABLET FE WITH GENESIS ANEMIA IN PREGNANCY IN  
PROBOLINGGO JATI HEALTH CENTER***

---

**Rona mentari, Rizka Annisa Putri, S.Farm., Apt**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

Kata Kunci : anemia, ibu hamil, tablet Fe, tingkat kepatuhan

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dimana kadar Hemoglobin dibawah 11 g/dl pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5 g/dl pada trimester kedua. Penyebab anemia pada masa kehamilan umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kebutuhan zat besi pada masa kehamilan meningkat dua kali lipat sebelum hamil. Maka ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama masa kehamilan supaya kebutuhan zat besi bisa tercukupi dan terhindar dari anemia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada masa kehamilan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Desain yang digunakan adalah *Correlation Research*. Penelitian dilakukan pada 60 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil. Analisis menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 15.0 diperoleh nilai  $x^2$  hitung = 55,714  $\alpha = 0,05$  serta  $df=2$ . Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada masa kehamilan dengan korelasi antara keduanya sangat kuat dengan nilai 0,829.

**ABSTRACT**

*Keywords: anemia, tablet Fe, the compliance level*

*Anemia in pregnancy is a condition where the hemoglobin levels below 11 g / dl in the first and third trimesters or levels <10.5 g / dl in second trimester. The cause of anemia in pregnancy is generally caused by an iron deficiency. The iron requirement during pregnancy doubled before pregnancy. So pregnant women are encouraged to consume iron tablet at least 90 tablets during pregnancy so that the iron requirement can be fulfilled and avoid anemia. The purpose of this study was to determine the relationship of compliance of pregnant women in consuming Fe tablet with Genesis Anemia in Probolinggo Jati Health Center. This research is a descriptive study. The design used is Correlation Research. The study was conducted on 60 respondents with sampling technique purposive random sampling. The instrument used was a questionnaire level of compliance in consuming Fe tablet and anemia in pregnant women. Correlation analysis using Chi Square. Results of statistical test by using SPSS 15.0 was obtained value of  $x^2$  count = 55.714  $\alpha = 0.05$  and  $df = 2$ . The results showed a significant relationship between the level of compliance of pregnant women in consuming Fe tablet and anemia during pregnancy with a very strong correlation between the value of 0,829*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359:100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan SDKI tahun 1991 yaitu sebesar 390:100.000 kelahiran hidup. Target global MDGs (Millennium Development Goals) ke 5 adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Mengacu dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai MDGs ke 5 untuk menurunkan AKI adalah *off track*, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya

Menurut WHO, 40% kematian Ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu 63,5% dibandingkan di Amerika yang hanya 6%. Anemia adalah kondisi ibu

dengan kadar hemoglobin dalam darahnya kurang dari 12 gr/dl. Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr/dl pada trimester II (Saifuddin, 2002).

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Probolinggo Tahun 2015, Survey Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015 di Kabupaten Probolinggo mengalami peningkatan dari pada tahun sebelumnya yaitu mencapai 140,39/100.000 KH. Angka Kematian Ibu masih tinggi bila dibandingkan dengan target MDGs yaitu 102/100.000 KH. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Probolinggo tahun 2015 ini antara lain disebabkan karena Perdarahan (11,54%), Pre Eklamsi / Eklamsi (30,77%), Hyperemesis (3,85%), penyakit Jantung (19,23%), dan lain - lain (34,62 %). Perdarahan menempati persentase tertinggi ke tiga penyebab kematian ibu yaitu sebesar 11,54 %. Penyebab utama terjadinya perdarahan adalah anemia. Walaupun seorang ibu mampu bertahan hidup setelah mengalami perdarahan pasca

persalinan, namun akan menderita akibat kekurangan darah yang berat (anemia berat) dan akan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan.

Anemia pada ibu hamil selain dapat menyebabkan pendarahan saat persalinan bahkan dapat menyebabkan ibu hamil meninggal saat persalinan, serta dapat meningkatkan resiko persalinan premature dan berat badan bayi rendah. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Oleh sebab itu penting dilakukan pemeriksaan kadar Hb untuk mendeteksi anemia pada kunjungan pertama kehamilan. (Depkes RI, 2009).

Data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jati Probolinggo pada bulan Maret 2017, jumlah ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester ke III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Jati sebanyak 60 orang. Seluruh ibu hamil tersebut sebelumnya sudah melakukan pemeriksaan kadar Hb pada usia kehamilan trisemester pertama dan hasilnya menunjukkan

seluruh ibu hamil dinyatakan tidak ada yang mengalami anemia dengan kadar Hb diatas 11,0 g/dl. Namun pada saat dilakukan pemeriksaan ulang kadar Hb pada 10 ibu hamil dengan usia kehamilan yang sudah memasuki trisemester ke III yang sebelumnya dinyatakan tidak anemia pada usia kehamilan trisemester pertama ternyata didapatkan 4 orang yang mengalami anemia pada usia kehamilan trisemester ke III.

Padahal upaya yang dilakukan petugas kesehatan untuk menurunkan prevalensi anemia di Puskesmas Jati Probolinggo adalah selalu menganjurkan ibu hamil untuk mengkosumsi makanan yang kaya zat besi seperti daging, sayur, kacang-kacangan, telur, kentang. Selain itu ibu hamil mendapatkan tablet yang berfungsi untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan. Namun pada kenyataannya banyak diantara ibu hamil yang sering mengalami mual dan muntah. Hal tersebut dapat menurunkan nafsu makan, ditambah lagi kesulitan ataupun tidak mau mengkonsumsi tablet Fe karena rasanya yang pahit, baunya yang tidak enak serta salah satu efek

sampingnya yaitu mual. Sehingga dapat menurunkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada masa kehamilan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Desain yang digunakan adalah desain korelasional (*Corelation Research*) yang tujuannya menghubungkan 2 variabel. Penelitian dengan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan alat pengukur Hb untuk mendeteksi anemia pada ibu hamil. Kuesioner tersebut terdiri dari 2 bagian yaitu kuesioner data demografi yang

digunakan untuk mengkaji data demografi responden yang meliputi nama, usia, umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan. Serta kuesioner tentang tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sebelum kuesioner diberikan pada responden, maka peneliti melakukan suatu uji instrumen penelitian yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah memenuhi persyaratan atau belum. Persyaratan tersebut menggunakan uji validitas dan reliabilitas butir soal dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows*

### **Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan survey lokasi penelitian
2. Mengurus izin penelitian di tempat yang dituju
3. Menyebarkan kuesioner kepada responden
4. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
5. Memberi skor hasil kuesioner jawaban sesuai ketetapan
6. Menganalisa data

7. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

### Analisa Data

Kuesioner kepatuhan: terdiri dari 8 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Total nilai 8, didapatkan dari penjumlahan nilai jawaban seluruh butir pertanyaan.

Data yang diperoleh dari jawaban responden selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variable yang diteliti.

Jawaban responden di skor dengan cara sebagai berikut:

1. Bila jawaban “ya” nilainya 1
2. Bila jawaban “tidak” nilainya 0

Hasil jawaban responden yang sudah diberi skor dijumlahkan untuk menentukan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil yang sudah duperoleh dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

1. Patuh = nilai ( $< 1$ )
2. Cukup Patuh = nilai (1 - 2)
3. Tidak patuh = nilai ( $> 2$ )

(*Medication Morisky Adherence Scale*)

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Kategori Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30 tahun	40	66,7 %
31-40 tahun	19	31,7%
41-50 tahun	1	1,7%
Total	60	100 %

Responden yang paling banyak yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester ke 3 di Puskesmas Jati yang berusia 20 – 30 sebanyak 40 responden. Sedangkan yang berusia 31-40 sebanyak 19 responden dan yang paling sedikit pada usia 41 – 50 hanya 1 responden.

**Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas**

Paritas	Jumlah	(%)
hamil anak pertama	32	53.3%
hamil anak kedua	17	28.3%
hamil anak 3 atau lebih	11	18.3%
Total	60	100%

Responden yang paling banyak yaitu hamil anak pertama sebanyak 32 responden.

**Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	(%)
Tidak Sekolah	0	0%
SD	10	16.7%
SMP	17	28.3%
SMA	31	51.7%
Perguruan tinggi	2	3.3%
Total	60	100%

Pendidikan terakhir yang paling banyak dimiliki responden adalah pendidikan SMA yaitu 31 responden. Dan tidak ada responden yang tidak sekolah.

**Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	(%)
Bekerja	22	36,7%
Tidak Bekerja	38	63,3%
Total	60	100%

Responden lebih banyak yang tidak bekerja yaitu 38 responden dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

**Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan**

Tingkat Kepatuhan	Jumlah	(%)
Patuh	15	25.0%
Cukup Patuh	24	40.0%
Tidak Patuh	21	35.0%
Total	60	100%

Frekuensi terbanyak pada tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dikategorikan cukup patuh dari keseluruhan responden yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Jati yaitu sebanyak 24 responden.

**Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia**

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Anemia	20	33,3%
Tidak Anemia	40	66,7%
Total	60	100 %

Responden lebih banyak yang Anemia yaitu 20 responden sedangkan yang tidak anemia sebanyak 40 responden.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Jati diperoleh 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan diperoleh data dengan rata - rata tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jati dikategorikan cukup patuh dengan skor 1,9. Kesimpulan ini berdasarkan analisis data dari jawaban responden sebagai berikut.

Pada pertanyaan pertama yaitu “Apakah pernah ibu lupa minum tablet Fe?”. Dari total 60 responden yang menjawab “ Tidak” sebanyak 32 responden dengan persentase 53,3%, sedangkan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 28 responden dengan persentase 46,7%. Lupa dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan sehingga ibu hamil kurang disiplin dalam mengkonsumsi tablet Fe tersebut.

Pada pertanyaan kedua yaitu “Kadang kala orang tidak minum obat bukan karena lupa. Coba anda ingat selama dua minggu terakhir,

apakah Anda pernah tidak minum tablet Fe? Dari total 60 responden yang menjawab “ Tidak” sebanyak 45 responden dengan persentase 75,0 %, sedangkan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 15 responden dengan persentase 25,0%. Ibu hamil selama 2 minggu terakhir yang pernah tidak minum tablet Fe, sebagian besar disebabkan tidak ada yang mengantar dalam memeriksakan kehamilannya sehingga tidak mendapatkan tablet Fe karena kebanyakan keluarganya sibuk dengan rutinitas masing – masing.

Pada pertanyaan ketiga yaitu “Apakah ibu pernah berhenti minum tablet Fe tanpa memberitahu petugas kesehatan karena rasanya yang pahit dan baunya yang tidak enak serta efek samping yang ditimbulkan seperti mual ? Dari total 60 responden yang menjawab “ Tidak” sebanyak 41 responden dengan persentase 68,3%, sedangkan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 19 responden dengan persentase 31,7%. Responden yang pernah mengurangi atau berhenti minum obat tanpa

memberitahu dokter disebabkan mengalami kondisi kesehatan yang bertambah buruk karena efek samping yang ditimbulkan dari tablet Fe tersebut.

Pada pertanyaan keempat yaitu “Ketika ibu bepergian atau meninggalkan rumah apa ibu pernah lupa membawa tablet Fe?” Dari total 60 responden yang menjawab “Tidak” sebanyak 46 responden dengan persentase 76,7%, sedangkan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 14 responden dengan persentase 23,3%. Lupa tidak membawa tablet Fe saat bepergian dapat terjadi karena kurangnya dukungan dari orang sekitar seperti suami dan keluarga untuk mengingatkan supaya membawa tablet Fe sehingga ibu hamil tetap mengkonsumsi tablet Fe.

Pada pertanyaan kelima yaitu “Apakah ibu minum tablet Fe tidak sesuai anjuran yang disarankan oleh petugas kesehatan?” Dari total 60 responden yang menjawab “Tidak” sebanyak 56 responden dengan persentase 93,3 %, sedangkan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 4 responden dengan persentase 6,7 %. Salah satu

penyebab yang dapat memicu ketidaksesuaian yang dilakukan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ini adalah ibu hamil kurang memperhatikan informasi mengenai aturan pakai yang disampaikan oleh petugas kesehatan.

Pada pertanyaan keenam yaitu “Jika persediaan tablet Fe telah habis, apakah ibu tidak pergi ketempat pelayanan kesehatan untuk memperoleh tablet tersebut?” Dari total 60 responden yang menjawab “Tidak” sebanyak 47 responden dengan persentase 78,3%, sedangkan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 13 responden dengan persentase 21,7%. Ibu hamil tidak pergi ke tempat pelayanan kesehatan saat tablet Fe habis disebabkan oleh jauhnya tempat pelayanan kesehatan dari rumah sehingga membuat ibu hamil enggan pergi ke tempat pelayanan kesehatan.

Pada pertanyaan ketujuh yaitu “Apakah ibu mengalami kesulitan mengingat untuk meminum tablet Fe? ” Dari total 60 responden yang menjawab “Tidak” sebanyak 54 responden dengan persentase 90 %, sedangkan responden yang



menjawab “Ya” sebanyak 6 responden dengan persentase 10 %. Kesulitan untuk mengingat dalam mengkonsumsi tablet Fe karena ibu hamil tersebut terlalu banyak rutinitas yang menyita pikiran dan waktu mereka. Ini dapat dibuktikan kebanyakan dari ibu hamil tersebut mengaku kalau terlalu banyak yang mereka kerjakan seperti bekerja, bersih-bersih rumah, serta mengurus anak dan suami. Sehingga kesulitan untuk mengingat dalam mengkonsumsi tablet Fe tersebut.

Pada pertanyaan kedelapan yaitu “Meminum obat tablet Fe setiap hari bagi sebagian orang adalah hal yang tidak nyaman. Apakah anda merasa kesulitan atau terbebani untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe?” Dari total 60 reponden yang menjawab “Tidak” sebanyak 43 responden dengan persentase 17,7 %, sedangkan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 17 responden dengan persentase 28,3 %. Sebagian dari ibu hamil tersebut merasa tidak nyaman mengkonsumsi tablet Fe karena mereka kesulitan mengkonsumsi obat dalam sediaan tablet. Rasanya yang sangat pahit

juga menjadi alasan ketidaknyamanan tersebut.

Berdasarkan pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden dapat dianalisa faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Jati Probolinggo pendidikan dan rutinitas sehari- hari atau pekerjaan.

Usia bukan merupakan factor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis jawaban responden bahwa responden yang patuh dengan usia 20 – 30 sebanyak 8 responden sedangkan usia 31 – 40 sebanyak 7 responden. Yang cukup patuh dengan usia 20 – 30 sebanyak 18 responden sedangkan usia 31 – 40 sebanyak 5 responden. Yang tidak patuh dengan usia 20 – 30 sebanyak 14 responden sedangkan usia 31 – 40 sebanyak 7 responden. Usia tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan sebab usia bukan jaminan seseorang akan patuh dalam pengobatan tapi kesadaran dari dalam dirinya sendiri akan pentingnya pengobatan tersebut.

Paritas adalah jumlah persalinan yang dialami wanita baik bayi yang hidup maupun lahir mati. Kemilau anak pertama, kedua, ketiga atau lebih tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe hal ini dikarenakan bertumpu pada keinginan dan kesadaran si ibu hamil untuk meminum tablet Fe Tersebut.

Tingkat pendidikan menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil analisis responden yang pendidikan terakhirnya SD semua tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Responden yang pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 11 yang tidak patuh dan 6 responden yang cukup patuh. responden yang pendidikan terakhirnya SMA dan perguruan tinggi tidak ada responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat kepatuhan, karena tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan saran yang diberikan oleh dokter maupun

petugas dalam anjuran kepatuhan minum obat. serta mempengaruhi kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Hal ini berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena ibu hamil akan mengetahui manfaat dari tablet Fe tersebut. (Arisman,2004).

Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Jati sebagian besar tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang bekerja. Ketidapatuhan ini disebabkan dengan rutinitas kegiatan dalam bekerja yang mampu menyita waktu ibu hamil sehingga membuat ibu hamil sering lupa akan mengkonsumsi tablet Fe tersebut. Selain itu beberapa responden menganggap obat bukan merupakan sesuatu yang penting dibandingkan rutinitasnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa responden yang patuh dan cukup patuh mengkonsumsi tablet Fe, tidak ada responden yang mengalami anemia, sedangkan responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yang mengalami kejadian

anemia pada masa kehamilan sebanyak 20 responden dengan prosentase 33,3 %. Hal tersebut dikarenakan penyebab paling umum terjadinya anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Suplementasi besi diperlukan ibu hamil selama masa kehamilan untuk melengkapi kebutuhan zat besi yang tidak dapat dipenuhi melalui konsumsi makanan. Dengan mengkonsumsi tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan, dapat mencegah anemia pada ibu hamil, jika dikonsumsi secara teratur satu tablet setiap hari selama kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang kesulitan ataupun tidak mau mengkonsumsi tablet Fe karena rasanya yang pahit, baunya yang tidak enak serta salah satu efek sampingnya yaitu mual. Sehingga dapat menurunkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi Fe. Oleh karena itu ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih beresiko terkena anemia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai  $\chi^2 = 55,714$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha (0,05)$ , serta  $df = 2$ , maka nilai  $\chi^2$

tabel 5,991. Berdasarkan uji statistik bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  yaitu  $55,714 > 5,991$  atau nilai signifikansi uji statistik dengan menggunakan chi square test diperoleh nilai  $p = 0,00$  dimana  $p < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada masa kehamilan di Puskesmas Jati. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruhnya perlu diuji dengan menggunakan uji korelasi, didapatkan nilai koefisien korelasi 0.829. Menurut Arikunto, jika nilai korelasi berada pada rentang 0,71 – 0,90 artinya korelasinya termasuk sangat kuat. Jadi dalam penelitian ini ada pengaruh yang sangat kuat antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada masa kehamilan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menyimpulkan ada hubungan yang signifikan pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Jati Probolinggo dengan korelasi yang

termasuk sangat kuat. Namun kelemahan dari penelitian ini tidak dilakukan penelitian lebih lanjut anemia yang dialami karena kekurangan zat besi atau karena penyebab yang lain.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terima kasih saya ucapkan kepada Pihak Puskesmas Jati yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data dan penyebaran kuesioner. Terimakasih juga untuk Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang karena telah memberikan fasilitas konsultasi penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2011. Angka kematian ibu (AKI) Melahirkan diakses November 2016 dari [http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukum/MenPAN/index.php-](http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukum/MenPAN/index.php-option=com_docman&task=doc_download&gid=290&Itemid=111.pdf)

[option=com\\_docman&task=doc\\_download&gid=290&Itemid=111.pdf](http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukum/MenPAN/index.php-option=com_docman&task=doc_download&gid=290&Itemid=111.pdf)

Anonim.2016. Mengatasi Anemia pada ibu hamil menjelang persalinan, diakses januari 2017 dari <http://luvizhea.com/mengatasi->

[anemia-pada-ibu-hamil-menjelang-persalinan/](http://luvizhea.com/mengatasi-anemia-pada-ibu-hamil-menjelang-persalinan/)

Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Probolinggo Tahun 2015, Probolinggo*

Fortranita, RR Desrianty. 2014. *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi terhadap Kejadian Anemia Tahun 2014*, Karya Tulis Ilmiah Program D-Iv Kebidanan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Susanti, Dyah. 2013. *Tingkat kepatuhan ibu multigravida dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Polanharjo Klaten Tahun 2013*, Karya Tulis Ilmiah Prodi D III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Wabula, Widy Markosia. 2013. *Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dan Infeksi Malaria Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kota Ambon tahun 2013*, Tesis Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program

Pascasarjana Universitas Udayana  
Denpasar

Wipayani, M. 2008. Hubungan  
pengetahuan tentang anemia dengan

kepatuhan ibu hamil meminum tablet  
zat besi di Desa Langensari  
Kecamatan Ungaran Kabupaten  
Semarang, diakses Desember 2016  
dari <http://skripsi-tesis.com>